

## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian merupakan suatu rencana, struktur dan strategis untuk menjawab permasalahan jenis metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu suatu penelitian untuk mempelajari dinamika kolerasi antara faktor sebab dengan akibat yang terjadi pada objek penelitian dan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan (Notoadmojo, 2018). Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran pengetahuan anemia dan status gizi pada remaja putri kelas IX di SMA Swadhipa Natar.

#### B. Subjek Penelitian

##### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti tersebut (Notoadmojo, 2018), populasi dalam penelitian ini adalah remaja putri kelas IX di SMA Swadhipa Natar yang berjumlah 109 remaja putri.

##### 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari populasi yang mewakili sehingga hasil penelitian dapat menggambarkan populasi dari mana sampel berasal (Notoadmojo, 2018). Jumlah sampel yang akan dibutuhkan dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan rumus Slovin (2013) dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{n}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

n : Jumlah anggota sampel

N : Jumlah populasi

e : Tingkat kesalahan 10%

$$\begin{aligned} \text{Maka : } & \frac{n = 109}{1 + 109 (0,1)^2} \\ n = & \frac{109}{2,09} \\ n = & 52,15 \rightarrow 52 \end{aligned}$$

Berdasarkan sumber dari data rumus maka sampel yang harus diambil yakni sebanyak 52 orang remaja putri di SMA Swadhipa Natar.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik sampling yang akan digunakan adalah random sampling yaitu teknik simple (sederhana karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu (Sugiyono, 2018).

## C. Lokasi dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di SMA Swadhipa Natar Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

### 2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian adalah rentan waktu yang akan dilakukan oleh peneliti dalam melaksanakan kegiatan penelitian (Hidayat, 2010). Pelaksanaan penelitian dilakukan pada bulan November – Desember 2022 dan April - Mei 2023.

## D. Metode Pengumpulan Data

### 1. Cara Pengumpulan Data

Peneliti meminta persetujuan kepada pihak sekolah dan meminta persetujuan dengan menggunakan lembar persetujuan kepada siswi kelas IX di SMA Swadhipa Natar Kabupaten Lampung Selatan, untuk menjadi sampel penelitian pengambilan data yang akan dilakukan oleh peneliti dan dibantu oleh 2 orang enumerator dari mahasiswa gizi semester VI. Hal tersebut dimaksudkan agar memperoleh data dengan validitas tinggi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini mengenai status anemia, tentang pengetahuan tentang anemia, kebiasaan dalam mengkonsumsi TTD,

pola dan lamanya menstruasi pada remaja putri di SMA Swadhipa Natar Kabupaten Lampung Selatan. Mengenai status anemia dapat diukur menggunakan alat ukur Hb (*easy touch*), pengetahuan tentang anemia dapat dilakukan dengan metode kuisisioner dengan menggunakan angket/lembar pertanyaan, untuk kebiasaan dalam mengkonsumsi TTD dapat diukur dengan kuisisioner/lembar pertanyaan, untuk pola dan lamanya menstruasi dapat diukur dengan wawancara menggunakan kuisisioner .

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer meliputi status anemia yang diamati dari pengukuran kadar Hb, pengetahuan, kebiasaan konsumsi TTD, pola menstruasi dan lama menstruasi. Sebelumnya dilakukan mengisi identitas nama, jenis kelamin, dan umur responden.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh yang dikumpulkan peneliti dari sumber yang telah ada. Data sekunder dari berbagai sumber yaitu absensi kelas IX di SMA Swadhipa Natar, Kecamatan Natar Kabupaten Lampung Selatan.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat-alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmojo, 2018) alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Lembar kuisisioner

Dalam penelitian ini pengumpulan data status anemia menggunakan lembar kuisisioner didapatkan dengan wawancara pertama dilakukan peneliti, member arahan dalam satu kelas, bagaimana cara mengisi lembar yang diberikan oleh peneliti, pengetahuan, pola dan lama menstruasi, kebiasaan konsumsi TTD.

## 2. Alat ukur Hb

Dalam penelitian ini pengumpulan data status anemia menggunakan alat ukur Hb untuk mengetahui status anemia pada remaja putri yang dilakukan oleh peneliti.

## E. Pengolahan dan Analisis Data

### 1. Pengolahan Data

#### a. *Editing*

*Editing* adalah kegiatan untuk melakukan pengecekan atau pengoreksian.

#### b. *Coding*

*Coding* pemberian kode-kode pada tiap-tiap data yang termasuk dalam kategori yang sama. Mempermudah dalam analisis data juga mempercepat pada saat entry data. Proses pengkodean dilakukan terhadap beberapa variabel yang ada dalam penelitian ini yaitu sebagai berikut:

#### 1) Pengetahuan tentang anemia

Kemampuan remaja putri dalam menjawab pertanyaan tentang anemia di SMA Swadhipa Natar, dengan klasifikasi sebagai berikut :

1. Kurang = apabila skor <55%
2. Cukup = apabila skor 56-75%
3. Baik = apabila skor 76-100%

(Ari Kunto, 2013)

Perhitungan skor dengan rumus = jumlah benar : jumlah soal x 100%

#### 2) Status Anemia

Keadaan status anemia pada remaja putri di SMA Swadhipa Natar yang diukur dengan cara mengukur kadar Hb menggunakan alat *easy touch* dan kuisioner dengan metode POCT (*Point Of Care Testing*) yang dilakukan melalui pemeriksaan menggunakan strip test, dengan klasifikasi sebagai berikut :

- 1= normal  $\geq 12 - 15$  gr/dl
- 2= anemia < 12gr/dl

(WHO, 2011)

### 3) Kebiasaan konsumsi TTD

Kebiasaan remaja putri di SMA Swadhipa Natar dalam mengkonsumsi TTD dengan klasifikasi sebagai berikut :

1. Teratur = jika mengkonsumsi seminggu sekali (1 tablet)/ 4 tablet dalam sebulan (52 tablet dalam setahun)
2. Tidak teratur = jika jarang mengkonsumsi tablet tambah darah/ <4 tablet dalam sebulan (<52 tablet dalam setahun)
3. Tidak pernah mengkonsumsi sama sekali  
(Permenkes, 2020)

### 4) Pola menstruasi

Pola menstruasi pada remaja putri di SMA Swadhipa Natar dengan cara ukur menggunakan kuisioner klasifikasi sebagai berikut :

1. Normal = jika jarak menstruasinya terjadi setiap 21-35 hari
2. Tidak normal = jika jarak menstruasinya terjadi <21 hari dan > 35 hari.  
(Gunatmaningsih, 2011)

### 5) Lama menstruasi

Lama menstruasi pada remaja putri di SMA Swadhipa Natar dengan cara diukur menggunakan kuisioner dengan klasifikasi sebagai berikut :

1. Normal = jika terjadi selama 2-7 hari
2. Tidak normal = jika terjadi selama > 7 hari  
(N. Panggih, 2015)

### c. Entry

Memproses data agar dianalisis, pemrosesan dapat dilakukan dengan cara mengentry data dari kuesioner, alat ukur *easy touch* dan menggunakan aplikasi SPSS .

### d. Cleaning

Cleaning atau pembersihan data merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah dientry apakah ada kesalahan atau tidak.

## **2. Analisis Data**

Analisa yang dilakukan secara univariat data yang dikumpulkan dianalisis secara univariat untuk mengetahui distribusi frekuensi dari variabel yang diamati sehingga dapat mengetahui karakteristik atau gambaran dari variabel yang dianalisis. Analisis ini dilakukan pada tiap variabel yang diteliti, hasil tiap variabel tersebut ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.